

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Materi pembelajaran hubungan antara sudut keliling dan sudut pusat lingkaran merupakan materi baru di kelas VIII SMP semester dua. Guru belum menggunakan alat peraga dengan maksimal dalam pembelajaran. Bahkan tidak sedikit yang tidak menggunakan sama sekali. Seringkali guru lebih mengutamakan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada ranah kognitif, dan meninggalkan ranah lain seperti emosional dan psikomotorik siswa, sehingga perubahan kematangan siswa setelah mengikuti pembelajaran kurang maksimal. (Firdayati, 2018)

Pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam hal ini secara nyata terdapat upaya untuk membelajarkan siswa agar dapat memahami ilmu-ilmu yang diberikan (Firdayati, 2018). Oleh sebab itu dalam proses belajar siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai sumber belajar, tetapi juga bisa berinteraksi dengan sumber belajar lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan sehingga siswa mampu memahami konsep-konsep yang dipelajari dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal, maka pembelajaran juga harus berjalan secara maksimal, seperti contoh materi yang diberikan dan bagaimana respon dari siswa untuk menerima pembelajaran. Selain itu, dalam proses

pembelajaran, siswa perlu diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Disinilah peran guru sangat dibutuhkan untuk membantu siswa dalam mencapai hasil belajar maksimal. Dalam proses pembelajaran matematika, seharusnya siswa bisa mengamati dan menerapkan langsung dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi fakta yang terjadi di sekolah timbul kesan bahwa matematika adalah pelajaran yang susah dipelajari. Mempelajari matematika tidak sekedar menghafal rumus namun juga konsep-konsep pada kehidupan sehari-hari. Selain itu cara penyampaian materi masih menggunakan metode ceramah yang mana pada metode ceramah tidak melibatkan keaktifan siswa dan disampaikan secara monoton dan menegangkan sehingga tidak sedikit siswa yang takut dan pada akhirnya membuat siswa kurang suka untuk mempelajari materi-materi Matematika.

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan proses komunikasi sehingga media yang digunakan disebut media pembelajaran. Penggunaan media secara aktif dan kreatif akan memperlancar dan meningkatkan kemampuan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. Media pembelajaran juga sebagai sarana mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif, merangsang siswa agar dapat lebih mudah menangkap tujuan dan bahan ajar serta lebih cepat dan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Hariastuti, 2018).

Alat peraga adalah alat bantu pembelajaran yang digunakan pendidik dalam menyampaikan bahan ajar, yang berfungsi membantu dan meragakan sesuatu dalam pembelajaran (Guntoro, 2010). Alat peraga disusun berdasarkan prinsip baha

pengetahuan yang ada pada setiap manusia itu ditangkap melalui panca indera. Semakin banyak indera yang digunakan untuk menerima sesuatu, maka semakin jelas pengetahuan yang diperoleh (Guntoro, 2010). Alat peraga difungsikan sebagai jembatan untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa dengan tepat. Diharapkan juga dengan menggunakan alat peraga siswa akan termotivasi dan tertarik.

Namun kegunaan alat peraga tersebut akan gagal bila konsep abstrak dari representasi konkret itu tidak tercapai. Untuk itu perlu dirancang media berupa alat peraga sebagai alat bantu memahami konsep dasar tentang sudut keliling dan sudut pusat lingkaran. Penulis mencoba menyajikan alat peraga yang membantu konsep sudut keliling dan sudut pusat lingkaran menggunakan *Pusling-suling*. Media pembelajaran ini sangat memudahkan siswa untuk lebih memahami materi sudut keliling dan sudut pusat lingkaran. Selain memudahkan siswa dan guru media pembelajaran papan sudut keliling dan sudut pusat lingkaran juga mudah membuatnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok masalah adalah bagaimana penggunaan media pembelajaran "*PasulingSuling*" pada materi sudut pusat lingkaran dan sudut keliling.

1.3 Tujuan

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran "*PasulingSuling*" pada materi sudut pusat lingkaran dan sudut keliling.

